

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sumber kekayaan alamnya sangat melimpah, antara lain seperti bahan tambang batubara. Pembangkit listrik tetap menjadi pelanggan pengguna batubara terbesar di Indonesia. Perusahaan batubara di Indonesia sejak tahun 2005 merupakan salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia yang sudah melampaui produksi Australia yang ditunjukkan dengan ekspor batu bara Indonesia. Perkembangan bisnis batu bara dalam bauran energi nasional masih cukup besar, karena batu bara masih menjadi energi yang termurah hingga saat ini (Zahara, Zannati, 2018).

Sub sektor batu bara merupakan salah satu sub sektor yang memberikan pengaruh besar untuk kas negara yakni pendapatan untuk menjadi andalan dalam pembangunan dan perekonomian negara. Akan tetapi, dengan adanya persaingan dunia bisnis yang ketat serta kemajuan dunia bisnis yang pesat juga didukung dengan adanya situasi ekonomi yang tidak dapat menyebabkan banyak masalah, perusahaan harus memikirkan cara agar dapat bertahan melewati tantangan tersebut. Upaya yang dapat dilakukan dengan mengimplementasi berbagai strategi kebijakan sehingga meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan.

Adanya hal tersebut tentu saja membutuhkan modal banyak untuk perkembangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, investor berpengaruh dalam mendapatkan modal yang paling signifikan untuk perusahaan. Sehingga perusahaan perlu memperhatikan nilai perusahaan yang dapat menjadi tolak ukur tertarik atau

tidak para investor kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan hal yang paling penting bagi perusahaan, karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan berpengaruh dengan meningkatnya harga saham. Pasar atau investor akan percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saja akan tetapi juga melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang melalui peningkatan nilai perusahaan tersebut (Yelvita, 2022).

Nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, nilai perusahaan digunakan sebagai bagian dari pencapaian keberhasilan suatu manajemen perusahaan dengan tujuan dapat membangun kepercayaan dan kesejahteraan bagi investor (Zulfa, Novietta 2022). Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang ada di pasar modal. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi, hal ini akan meyakinkan pasar atau investor dapat berinvestasi ke dalam perusahaan. Menurut Zulfa, Novietta (2022) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yakni profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan dimoderasi oleh struktur modal.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas di dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) dikarenakan dapat memberikan gambaran perusahaan mana yang memperoleh profit dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan sehingga pemegang saham bisa mendapatkan informasi yang lebih efektif dalam mengolah perusahaannya. ROA juga mencerminkan

tingkat modal pengembalian dari modal yang diinvestasikan oleh suatu perusahaan dalam seluruh aktiva (Zulfa, Novietta 2022).

Variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yakni likuiditas. Likuiditas ialah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, diantara lain yakni utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain. Likuiditas juga dikatakan kemampuan seseorang atau perusahaan untuk melunasi utang-utang yang harus segera dibayar dengan menggunakan harta lancarnya (Awaliyah, 2020). Semakin tinggi likuid perusahaan maka semakin tinggi tingkat kepercayaan pada kreditur dalam memberikan dana nya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata kreditur maupun kepada calon investor. Didalam penelitian ini rasio likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR).

Ukuran perusahaan juga menjadi variabel yang diunakan untuk mempertimbangkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara yakni dapat diukur dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat dan mengambil keputusan investasi (Zulfa, Novietta, 2022). Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan menjadi peluang memungkinkan dalam mengembalikan hutangnya. Perusahaan yang besar akan lebih mudah dalam mendapatkan hutang dibandingkan perusahaan kecil.

Selain profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terdapat struktur modal yang menjadi variabel moderasi. Struktur modal yakni perbandingan pendanaan

dengan hutang perusahaan di dalam mengembangkan usahanya perusahaan akan membutuhkan sumber dana sebagai tambahan dana dari pihak eksternal atau dapat disebut para investor. Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan pengimbangan antar hutang jangka panjang dan modal sendiri. Perusahaan dalam mengembangkan usahanya akan memberikan profit kepada para investor (Rianingsih, Wijaya 2020).

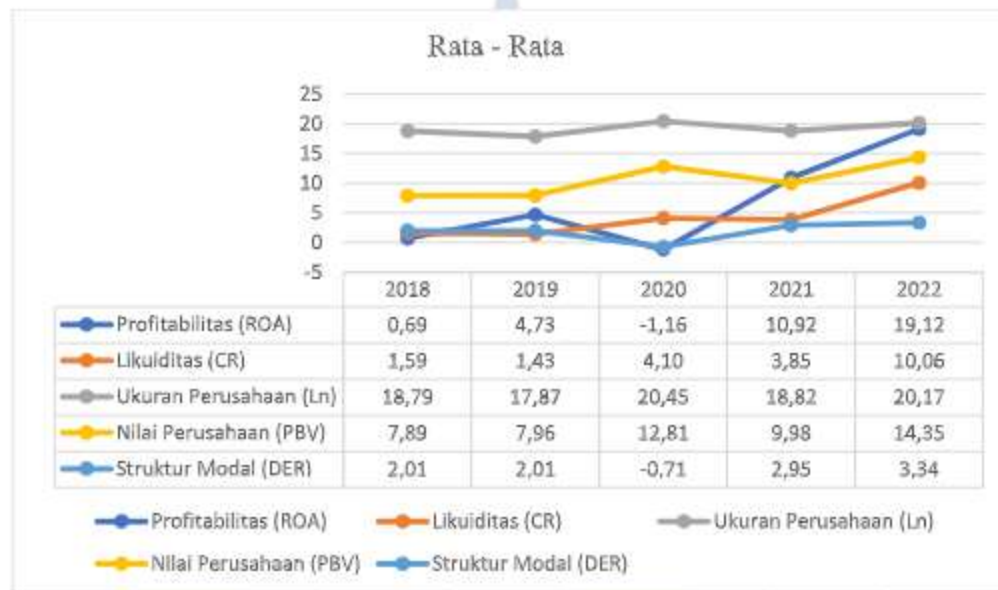
Pentingnya analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal sebagai variabel moderasi bagi perusahaan sektor energi subsektor batu bara agar dapat mengetahui kondisi nilai perusahaan subsektor batu bara apakah mengalami kenaikan, penurunan atau bahkan mengalami fluktuasi. Selain itu para investor juga dapat mengetahui apakah perusahaan ini layak atau tidak untuk diberikan investasi.

Berita yang diterbitkan oleh Kompas, (2022) pada tanggal 15 Februari menyatakan bahwa adanya fluktuasi nilai ekspor batu bara. Fluktuasi nilai ekspor batu bara dapat dilihat dari data berikut:

TAHUN	NILAI EKSPOR
2018	20.631.397.501
2019	18.957.150.733
2020	14.534.016.529
2021	26.533.092.485
2022	46.764.915.047

Dapat dilihat dari data tersebut bahwa, pada tahun 2018 – 2020 mengalami penurunan yang berturut-turut dan pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan nilai ekspor batu bara.

Fenomena selanjutnya yakni adanya permasalahan dalam perusahaan sektor energi subsektor batu bara dapat dilihat pada grafik dan rata-rata nilai ROA, CR, Ln, PBV, dan DER pada perusahaan sektor energi subsektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber : Data diolah 2023

Gambar 1. 1
Grafik dan Rata-Rata nilai ROA, CR, Ln(Total Aset), PBV, DER
perusahaan sektor energi subsektor batu bara periode 2018-2022

Gambar grafik 1.1 yang sudah dipaparkan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata rata semua variabel penelitian ini mengalami fluktuasi. Penjabaran untuk rata-rata nilai ROA memiliki nilai tertinggi pada tahun 2021 dan 2022 yaitu sebesar 10.92 dan 19.12. Rata rata ROA terendah terjadi pada tahun 2020 hingga menyentuh angka -1.16. Kenaikan nilai ROA pada tahun 2021 dan 2022 tersebut sangat berpengaruh terhadap perusahaan sektor energi subsektor batu bara karena semakin tinggi keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan maka investor akan

lebih tertarik untuk melakukan investasi. Berikutnya yakni rata rata nilai CR yang memiliki nilai tertinggi pada tahun 2022 sebesar 10.06 dan nilai rata rata terendah yakni pada tahun 2019 menyentuh angka 1.43. Dengan adanya kenaikan pada nilai CR pada tahun 2022 tersebut maka akan berdampak pada perusahaan sektor energi subsektor batu bara karena semakin tinggi nilai CR tersebut maka akan mempengaruhi bertumbuhnya perusahaan cenderung tinggi.

Rata-rata nilai Ln (Total aset) dapat dilihat bahwa nilai tertinggi yakni pada tahun 2020 sebesar 20.45 sedangkan rata-rata nilai Ln terendah yakni hingga menyentuh angka 17.87 pada tahun 2019. Adanya kenaikan pada tahun 2022 tersebut akan berpengaruh pada perusahaan sektor energi subsektor batu bara karena dengan adanya nilai Ln yang tinggi maka mencerminkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Selanjutnya yakni rata-rata nilai PBV, nilai PBV tertinggi dapat dilihat pada tahun 2022 sebesar 14.35 dan rata-rata nilai PBV terendah menyentuh angka 7.89 pada tahun 2018. Dengan adanya kenaikan nilai PBV tersebut akan berpengaruh untuk perusahaan sektor energi subsektor batu bara karena semakin besar nilai PBV maka menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Yang terakhir yakni rata-rata nilai DER yang memiliki nilai tertinggi sebesar 3.34 pada tahun 2022 dan rata-rata nilai DER terendah menyentuh angka - 0.71 pada tahun 2020. Kenaikan pada nilai DER tersebut berpengaruh pada perusahaan sektor energi subsektor batu bara karena semakin tinggi nilai DER maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Hasil tinjauan penelitian terdahulu, masih ditemukannya hasil yang tidak konsisten antara variabel-variabel yang di uji untuk mempengaruhi nilai

perusahaan, hal tersebut menjelaskan adanya research gap. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Barnades, Suprihhadi (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian menurut Apriyanti, Putri (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Chynthiawati, Jonnardi (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen, Fatin (2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Ekadjaja (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lumoly, Murni (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, Pancawati (2019) menyatakan bahwa struktur modal memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rianingsih, Wijaya(2020) menyatakan bahwa struktur modal tidak memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa, Novietta (2022) menyatakan bahwa struktur modal dapat memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti, Putri (2021)

menyataka bahwa struktur modal tidak memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Surjadi, Sunny (2021) menyatakan bahwa struktur modal memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Afni, Meliza (2023) menyatakan bahwa struktur modal tidak memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, akan dilakukan penelitian dengan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Energi Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI periode 2018 – 2022”**.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Objek pada penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Energi Subsektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.
- b. Data yang digunakan berdasarkan data pada Bursa Efek Indonesia.
- c. Jumlah sampel yaitu 11 perusahaan Subsektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu nilai perusahaan (variabel endogen), Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan (variabel eksogen), serta struktur modal (variabel moderasi).
- e. Periode penelitian ini menggunakan analisis periode 2018 – 2022.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan dalam latar belakang yang dapat dijabarkan terdapat adanya penurunan nilai ekspor termasuk pada subsektor batu bara. Terdapat permasalahan umum yakni subsektor batu bara pada tahun 2022 harga batu bara terjadi pemerosotan harga demikian pula dengan harga saham yang ikut menurun. Permasalahan selanjutnya yakni dapat dilihat berdasarkan data rata-rata nilai yang dipaparkan dalam latar belakang bahwa nilai rata-rata pada variabel penelitian terjadi fluktuasi, terdapat juga nilai profitabilitas pada tahun 2021 yang mengalami kenaikan sangat drastis, Kenaikan profitabilitas yang sangat meningkat dikarenakan terdapat perusahaan yang mengalami kenaikan laba salah satunya yakni PT Tbs energy utama tbk, didukung dengan adanya berita (Kontan.co.id, 2022) yang menyatakan bahwa PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA) mengalami peningkatan Laba bersih TOBA naik 95,7% secara tahunan atau year on year (yoy) menjadi US\$ 48,08 juta. TOBA juga mencatat kenaikan ekspor batubara. Sepanjang tahun 2021, TOBA membukukan pendapatan luar negeri sebesar US\$ 394,22 juta, naik dua kali lipat dari sebelumnya US\$ 192,84 juta. Nilai rata-rata ROA, CR, Ln(total asset), PBV dan DER yang mengalami fluktuasi akan mempengaruhi nilai bagi suatu perusahaan dan kepercayaan para investor. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi subsektor Batu Bara yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022?

2. Bagaimana likuiditas (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi subsektor Batu Bara yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022?
3. Bagaimana ukuran perusahaan Ln (total asset) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi subsektor Batu Bara yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022?
4. Bagaimana profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) yang dimoderasi oleh struktur modal (DER) pada perusahaan sektor energi subsektor Batu Bara yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022?
5. Bagaimana likuiditas (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) yang dimoderasi oleh struktur modal (DER) pada perusahaan sektor energi subsektor Batu Bara yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022?
6. Bagaimana ukuran perusahaan Ln(total asset) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) yang dimoderasi oleh struktur modal (DER) pada perusahaan sektor energi subsektor Batu Bara yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Pertanyaan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pada penelitian yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi subsektor Batu Bara yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.

2. Menganalisis pengaruh likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi subsektor Batu Bara yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan $\ln(\text{total asset})$ terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi subsektor Batu Bara yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.
4. Menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) yang dimoderasi oleh struktur modal (DER) pada perusahaan sektor energi subsektor Batu Bara yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.
5. Menganalisis pengaruh likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) yang dimoderasi oleh struktur modal (DER) pada perusahaan sektor energi subsektor Batu Bara yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.
6. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan $\ln(\text{total asset})$ terhadap nilai perusahaan (PBV) yang dimoderasi oleh struktur modal (DER) pada perusahaan sektor energi subsektor Batu Bara yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu mendukung atau menambah wawasan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berhubungan tentang rasio

keuangan khususnya penelitian tentang profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan dan struktur modal.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan kepada perusahaan terkait dengan permasalahan terkait dengan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan dan struktur modal.

b. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan terutama dalam perusahaan sektor energi subsektor batu bara, sehingga investor dapat membuat keputusan investasi yang tepat.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau menjadi referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sejenis.